

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015:3) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif survei.

Sugiyono berpendapat bahwa (2015:14) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2016:35) Mengemukakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dalam penelitian ini hasil dari data penelitian untuk hipotesis di hitung berdasarkan statistik. Sedangkan survei digunakan karena penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mendapatkan data tentang pendapat dan perilaku siswa baik itu mengenai kedisiplinan, minat belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif yang dimana menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Sedangkan deskriptif menurut pendapat Sugiyono (2016:37) “Deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan satu atau lebih variabel secara mandiri. Sehingga dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain”.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pada penelitian deskriptif ini penulis tidak membuat perbandingan antara sampel yang satu dengan sampel yang lain, dalam artian bahwa yang digunakan penulis hanya sampel dari SMA Negeri 1 Cihaurbeuti dan tidak ada perbandingan dengan sampel SMA lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2015:297) dalam penelitian kuantitatif “Populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka populasi pada penelitian ini adalah siswa jurusan IPS kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti yang mengambil mata pelajaran Ekonomi yang berjumlah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Data Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	36
2	X IPS 2	36
3	X IPS 3	36
4	X IPS 4	36
5	XI IPS 1	36
6	XI IPS 2	34
7	XI IPS 3	37
8	XI IPS 4	36
Jumlah Siswa		287

Sumber : Data SMA Negeri 1 Cihaurbeuti

3.3.2 Sampel

Arikunto Suharsimi (2010:118) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian penulis ini menggunakan sampel jenuh, Menurut Sugiyono (2015:124) “ Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan semua populasi yang sebanyak 287 orang, sampel jenuh digunakan karena untuk memperkecil taraf tingkat kesalahan dalam penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) berpendapat bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut pendapat Sugiyono (2015:61) “Variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan Sugiyono (2015:61) “Mendefinisikan variabel independe/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Berdasarkan pendapat Sugiyono tentang variabel dependen dan independen di atas jadi dapat di uraikan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen/variabel bebas yaitu kedisiplinan (X1) dan minat belajar (X2), dan terdapat satu variabel dependen/variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

3.4.1 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014:34) “Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukur konstrak yang lebih baik.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil penulis yaitu “Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Maka definisi operasional dapat dijabarkan sebagai berikut :

3.4.1.1 Kedisiplinan

Menurut pendapat Maman Rachman (2004:32) “Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”. Indikator yang dipakai oleh penulis dari kedisiplinan adalah dari Moenir A.S (2010:95) yaitu disiplin waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah agar tepat waktu, serta mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Sedangkan disiplin perbuatan meliputi patuh, dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

3.4.1.2 Minat Belajar

Menurut pendapat Djaali (2013:122) “Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu”. Sedangkan indikator yang dipakai oleh penulis adalah dari Slameto (2010:57) tentang minat belajar yang meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

3.4.1.3 Prestasi Belajar

Menurut pendapat Rohmalina Wahab (2015:244) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang

dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur alat atau tes tertentu”. Prestasi belajar adalah hasil yang di terima oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran, hasil tersebut dapat di ketahui setelah siswa melakukan evaluasi pembelajaran yang akhirnya dapat dilihat dari sebuah angka atau penilaian.

Dalam penelitian ini pada observasi awal untuk melihat prestasi belajar ekonomi diambil dari rata-rata nilai siswa di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti. Selain itu untuk melihat bagaimana gambaran prestasi belajar ekonomi siswa juga dilakukan penyebaran kuesioner. Indikator prestasi belajar yang dipakai dalam kuesioner tersebut adalah menurut Gagne dalam Sudjana (2009:22) meliputi informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

3.4.2 Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel
“Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (survei pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti)”

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Indikator	Jenis Data
Kedisiplinan (Variabel independen X1)	Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan	Siswa yang mendapatkan skor kedisiplinan yang tinggi, sedang, dan rendah.	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas X IPS dan XI IPS	Jumlah skor kedisiplinan dihitung dengan menggunakan kuesioner, yang diambil dari Moenir A.S (2010:95) a. Disiplin	Ordinal

	dan ketaatan terhadap peraturan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Maman Rachman 2004:32)		SMA Negeri 1 Cihaurbeuti	Waktu. b. Disiplin perbuatan.	
Minat Belajar (Variabel independen X2)	Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu (Djaali 2013:122)	Siswa yang mendapatkan skor kedisiplinan yang tinggi, sedang, dan rendah.	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 1 Cihaurbeuti	Jumlah skor minat belajar dihitung dengan menggunakan kuesioner, yang diambil dari Slameto (2010:57) a. Perasaan senang b. Keterlibatan siswa c. Ketertarikan Perhatian siswa	Ordinal
Prestasi Belajar (variabel dependen Y)	Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur alat	Siswa yang mendapatkan skor kedisiplinan yang tinggi, sedang, dan rendah.	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 1 Cihaurbeuti	Jumlah skor prestasi belajar diperoleh menggunakan kuesioner. Indikator prestasi belajar menurut Gagne dalam Sudjana (2009:22) yang terdiri	Ordinal

	atau tes tertentu (Rohmalina Wahab 2015:244)		ti	dari : a. Informasi verbal b. Keterampilan intelektual c. Strategi kognitif d. Keterampilan motorik Sikap	
--	----------------------------------------------	--	----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3.5 Alat Penelitian

Dalam kegiatan penelitian cara memperoleh data diketahui dengan nama teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi (pengamatan), yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, sehingga memungkinkan bagi penulis untuk melihat keadaan yang sebenarnya. Observasi pada penelitian ini adalah observasi terstruktur dimana observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Adapun hal yang diamati adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Observasi

No	Hal Yang Diamati
1	Tata tertib siswa SMA Negeri 1 Cihaurbeuti
2	Minat belajar siswa SMA Negeri 1 Cihaurbeuti
3	Pencapaian prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Cihaurbeuti

3.5.2 Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2015:329) “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa gambar atau foto ketika sedang melakukan menyebarkan kuesioner kepada responden.

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner dengan skala likert dimana skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda. Adapun kuesioner yang dipakai oleh penulis adalah kuesioner tertutup yang dimana penulis sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Sugiyono mengemukakan (2015:134-135) “Skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini adalah kriteria pemberian skor pada jawaban kuesioner :

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3

4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun rumus untuk mengetahui panjang kelas interval menurut Sugiyono (2017:80) pada rekapitulasi hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang penulis sebar kepada responden, adapun kisi-kisi adalah seperti di bawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Kedisiplinan (Variabel X1)	A. Disiplin Waktu	1. Tepat waktu dalam belajar, datang dan pulang sekolah tepat waktu. 2. Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran. 3. Menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditetapkan.	1,2 3,4 5,6	6
	B. Disiplin Perbuatan	1. Patuh 2. Tidak malas belajar. 3. Tidak suka berbohong. 4. Tingkah laku yang menyenangkan.	7,8,9,10,11 12,13,14 15,16 17,18,19*,20*	
Jumlah				20
Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Minat Belajar (Variabel	A. Perasaan Senang	1. Mengikuti pelajaran 2. Tidak bosan	1*,2* 3	4

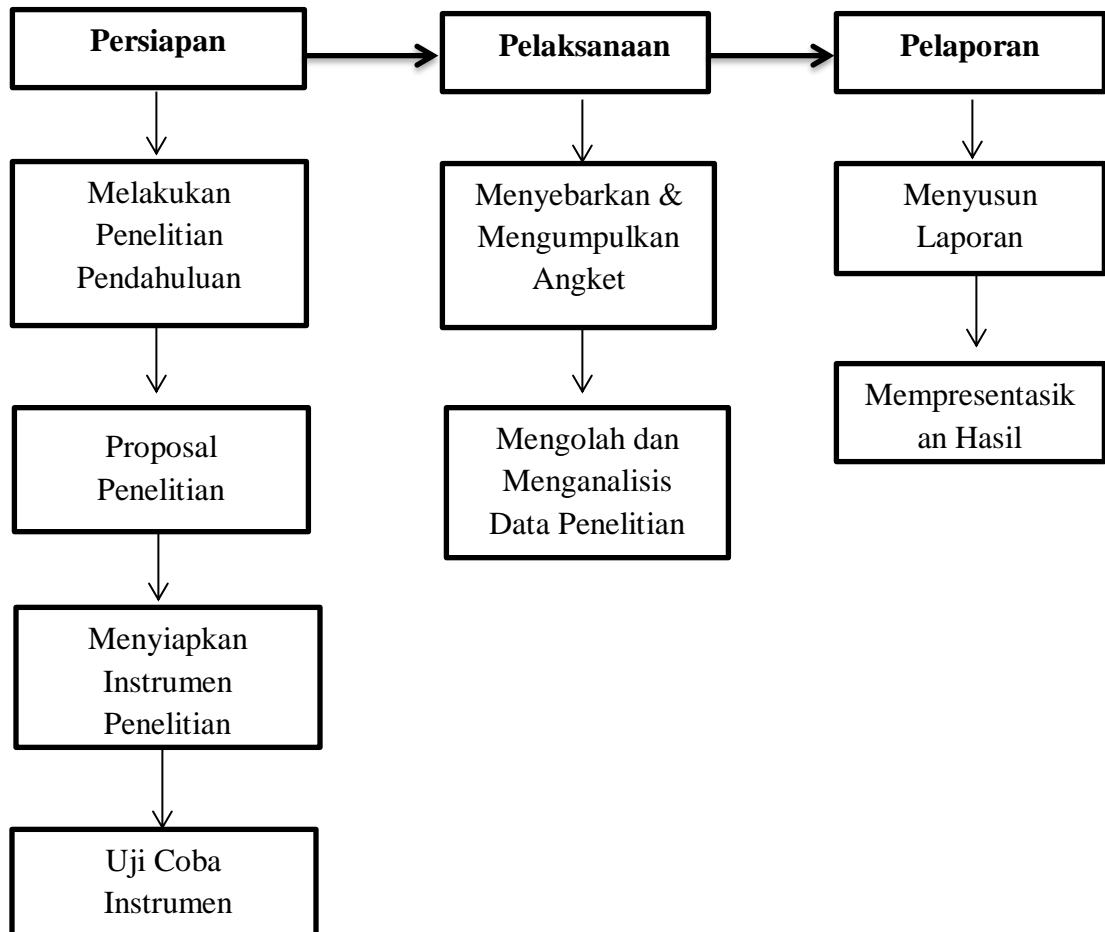
X2)		3. Hadir saat pelajaran	4	
	B. Keterlibatan Siswa	1. Keaktifan	5*,6,7	3
	C. Ketertarikan	1. Antusias siswa 2. Mengerjakan tugas	8,9,10,11,12,13 14, 15,16	9
	D. Perhatian Siswa	1. Mencatat materi 2. Mendengarkan penjelasan guru	17,18 19,20	4
Jumlah				20
Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Prestasi Belajar (Variabel Y)	A. Informasi Verbal	1. Menguasai materi pelajaran 2. Keaktifan di dalam kelas	1 2,3,4	4
	B. Keterampilan Intelektual	1. Berfikir kritis	5,6,7	3
	C. Strategi Kognitif	1. Penyerapan informasi 2. Keuletan 3. Motivasi	8,9 10 11*,12*,13	6
	D. Keterampilan Motorik	1. Gerak jasmani dalam mencapai prestasi	14*,15,16*	3
	E. Sikap	1. Mempunyai rasa tanggungjawab 2. Kepercayaan diri	17,18 19*,20	4
Jumlah				20
Jumlah Keseluruhan				60

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahapa Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Proposal penelitian

- c. Menyiapkan instrumen penelitian
- d. Melakukan uji coba instrumen penelitian
- 2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan alat penelitian (angket)
 - b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
- 3. Tahapan Pelaporan Hasil
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Mempresentasikan hasil.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh untuk mengetahui apakah data tersebut layak untuk digunakan sebagai pengolahan data penelitian atau tidak, maka akan dilakukan penelitian sebagai berikut :

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2006:168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 23*, adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti validi atau tidak dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan yang diajukan valid

Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka pertanyaan yang diajukan tidak valid.

Untuk mendapatkan R_{hitung} maka dapat dilihat menggunakan tabel harga r product moment dengan taraf signifikan 5%, dalam uji coba instrumen ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 33 siswa, maka untuk melihat r tabel memakai rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Dk &= n-2 \\ &= 33-2 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas hasil yang didapatkan adalah 31 yang berarti jika dilihat pada r product moment r tabel yang di dapatkan adalah 0,3440. Adapun hasil uji validitas instrumennya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Total Item	Valid	Tidak Valid
X1	20	18	2
X2	20	17	3
Y	20	15	5
Total	60	50	10

3.7.1.1 Uji Realiabilitas

Suharsimi Arikunto (2006:168) berpendapat bahwa “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini penulis menghitung uji realibilitas dengan bantuan *IBM SPSS 23*. Untuk menentukan apakah data yang di teliti reliabel atau tidak maka dapat ditentukan dengan kriteria pengujian realibilitas, menurut Suharsimi Arikunto (2002:146) realibilitas memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

Tabel 3.7
Klasifikasi Realibilitas

Koefisien Kolerasi	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002:146)

Berdasarkan uji realibilitas yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *IBM SPSS 23* maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Kedisiplinan	0,869	Tingkat reliabel $\alpha > 0,600$
2	Minat Belajar	0,780	
3	Prestasi Belajar	0,813	

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas di atas dapat dilihat bahwa tingkat reliabelnya lebih dari 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada penelitian ini dinyatakan berada pada tingkat realibilitas yang tinggi.

3.7.2 Teknik Analisis Data

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebagai persyaratan dalam uji regresi linear berganda. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden berdistribusi normal atau tidak. Gani dan Amalia (2014:115) “Data dikatakan berdistribusi normal jika selisih antara tiap obser yang berada di atas rata-rata observer yang berada di titik bawah observer relatif sama”. Akan tetapi agar lebih mudah dipahami dalam penelitian ini penulis akan menggunakan uji kenormalan distribusi data

dengan *IBM SPSS 23* dengan melihat tabel distribusi di kolom Kolmogorov – Smirnov.

Kriteria pengujiannya jika tingkat signifikan uji kenormalan distribusi data lebih besar dari tingkat alpha 0,05 maka H_1 , diterima atau data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikan uji kenormalan distribusi data lebih kecil dari tingkat alpha 0,05, maka H_0 yang diterima atau data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Sumber: Sutrisno Hadi (2004:14)

Signifikan ditetapkan 5%. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, sebaliknya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak linier.

3. Uji Multikolinearitas

Gani dan Amalia (2015:125) berpendapat Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang erat antara dua atau lebih variabel independen (bebas). Model regresi yang baik harus bebas dari gejala multikolinearitas, jika terdapat multikolinearitas maka dikhawatirkan beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Uji multikolinearitas ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23* dengan melihat kolom *variance inflation factor* (VIF) pada tabel coefficients.

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak adalah dengan kriteria menurut Sarwono (2015:140) Jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gani dan Amalia (2015:126) “Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai siswa adalah tidak sama unequal antara satu obser (pengamatan) dengan obser lainnya. Jika varian dan nilai sisa sama (equal) antara satu obser dengan obser lainnya, maka kondisi ini disebut dengan heteroskedastisitas”.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan aplikasi *IBM SPSS 23* dengan melihat kolom signifikan pada tabel coefficients. Adapun kriteria keputusannya adalah jika nilai-nilai pada kolom signifikan $>$

0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai pada kolom signifikan $< 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.

4.7.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Sarwono berpendapat (2015:130) “Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan dua atau lebih variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor dan satu variabel tergantung yang di prediksi”. Rumus yang dipakai dalam persamaan regresi ganda ini adalah regresi untuk dua prediktor/dua variabel independen dan satu variabel dependen, yang diambil dari Sarwono (2015:137) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

- Y : Prestasi Belajar
- X₁ : Kedisiplinan
- X₂ : Minat Belajar
- a : Harga Y jika X = 0 (konstanta)
- b : Koefisien linear berganda

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan diambil dari pendapat Sarwono (2015:94) dengan menggunakan angka pembanding t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung $>$ t tabel, H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Jika t hitung $< t$ tabel, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.
 H_1 : Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.
 H_1 : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, uji F ini menggunakan aplikasi *SPSS*. Sarwono (2015:136-137) Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan ANOVA yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi ialah harus lebih kecil dari 0,05.

Kriteria pengujian hipotesisnya dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika F hitung (F_0) $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika F hitung (F_0) $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesisnya yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

H_a : Terdapat pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

4. Uji Determinasi dan Non Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas (kedisiplinan dan minat belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar), menurut pendapat Sudjana (2005:369) uji determinasi dapat ditentukan dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

Sedangkan uji non determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya persentase pengaruh faktor lain selain kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Rumus uji non determinasi menurut Sudjana (2005:369) adalah sebagai berikut :

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Knd = Koefisien non determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti pada kelas X IPS dan XI IPS. SMA Negeri 1 Cihaurbeuti beralamat di Kec. Cihaurbeuti, Kab. Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 8 bulan dimulai dari bulan maret 2019 sampai dengan oktober 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun							
		Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019	September 2019	Oktober 2019
1	Tahap Persiapan								
	a. Melakukan Penelitian Pendahuluan								
	b. Proposal Penelitian								
	c. Menyiapkan Instrumen Penelitian								
	d. Pengujian Terhadap Instrumen Penelitian								
2	Tahap Pelaksanaan								
	a. Menyebarkan dan Mengumpulkan Angket								
	b. Mengolah dan Menganalisis Data Penelitian								
3	Tahap Pelaporan Hasil								
	a. Menyusun Laporan								
	b. Mempresentasikan Hasil								